

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode yang dipilih dalam melakukan penelitian harus berhubungan erat dengan prosedur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006: 140), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisis masalah tersebut, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalahnya mengenai “Penerapan Hasil Belajar Ilmu Gizi pada Pemilihan Makanan Jajanan Sehari-Hari oleh Peserta Didik Kelas XI SMKN 9 Bandung”.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suprian (1990: 22), yaitu:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, artinya penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2009: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, sedangkan menurut Masyuri dan Zainuddin (2008:151) “Populasi penelitian digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMKN 9 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran Ilmu Gizi yang berjumlah 110 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Pengertian sampel menurut pendapat Sugiyono (2009: 118), yaitu:

Bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus benar-benar resrepresentatif (mewakili).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak kelompok (*cluster random sampling*). Mengacu pada pedoman Arikunto (2002: 112) “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yaitu 27% dari jumlah peserta didik kelas XI SMKN 9 Bandung.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling startegis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2009:193) bahwa “Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu: kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah angket dan *recall* konsumsi jajan diberikan secara acak kepada peserta didik kelas XI SMKN 9 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran Ilmu Gizi.

### D. Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk mengkaji lebih lanjut. Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Angket dan *recall* konsumsi jajan yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi instrument penelitian yang berkaitan dengan Penerapan Hasil Belajar Ilmu Gizi pada Pemilihan Makanan Jajanan Sehari-Hari oleh Peserta Didik Kelas XI SMKN 9 Bandung.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Angket dan *recall* konsumsi jajan yang sudah dibuat dan diperbanyak dibagikan kepada seluruh responden yaitu peserta didik kelas XI SMKN 9 Bandung untuk diisi, dari angket ini diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket dan *recall* konsumsi jajan yang terdiri dari:

### a. Verifikasi Data

Angket dan *recall* konsumsi jajan dikumpulkan kemudian dicek tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap item berdasarkan pedoman jawaban angket dan *recall* konsumsi jajan.

### b. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban tersebut.

### c. Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket dan *recall* konsumsi jajan yang dihitung dalam jumlah presentase, karena jawaban pada setiap angket dan *recall* konsumsi jajan berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1998: 184) rumus untuk menghitung presentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : persentase (jumlah Persentase yang dicari)  
 n : Jumlah responden  
 f : Frekuensi jawaban responden  
 100% : Bilangan mutlak

#### d. Penafsiran Data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998: 221), yaitu:

- |         |                           |
|---------|---------------------------|
| 100%    | : Seluruhnya              |
| 76%-99% | : Sebagian Besar          |
| 51%-75% | : Lebih dari Setengah     |
| 50%     | : Setengahnya             |
| 26%-49% | : Kurang Dari Setengahnya |
| 1%-25%  | : Sebagian Kecil          |
| 0%      | : Tidak Seorangpun        |

Selanjutnya penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2002 : 121), yaitu :

- |            |                 |
|------------|-----------------|
| 86% - 100% | : Baik sekali   |
| 66% - 85%  | : Baik          |
| 50% - 65%  | : Cukup         |
| 31% - 49%  | : Kurang        |
| 0% - 30%   | : Sangat kurang |

#### E. Prosedur Penelitian

Prosedur kerja merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian dan dialog dengan guru Ilmu Gizi SMKN 9 Bandung.
2. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian Penerapan Hasil Belajar Ilmu Gizi Pada Pemilihan Makanan Jajanan Sehari-Hari Oleh Peserta Didik Kelas XI SMKN 9 Bandung.
3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta asumsi yang terdapat dalam penelitian Penerapan Hasil Belajar Ilmu Gizi Pada Pemilihan Makanan Jajanan Sehari-Hari Oleh Peserta Didik Kelas XI SMKN 9 Bandung.
4. Penyusunan BAB II kajian pustaka Penerapan Hasil Belajar Ilmu Gizi Pada Pemilihan Makanan Jajanan Sehari-Hari Oleh Peserta Didik Kelas XI SMKN 9 Bandung.
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Penyusunan instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket dan *recall* konsumsi jajan.
7. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket dan *recall* konsumsi jajan kepada responden.
8. Pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi responden, apabila ada pertanyaan yang belum dijawab responden diminta untuk menjawabnya.

9. Mentabulasi data yang diperoleh dari intrumen penelitian, menghitung skor yang diperoleh kemudian mempresentasekannya.
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
11. Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

